

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian di PT. XYZ adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data dapat diidentifikasi penyebab penurunan standar pelayanan bongkar muat yaitu:

Pada proses *receiving* memiliki dua kegagalan yang terjadi yaitu: Pertama petikemas yang tidak sesuai dengan penyebab kegagalannya ialah kerusakan segel/*barcode* dari instansi terkait, penjadwalan yang tidak sesuai dan dokumen yang tidak sesuai dan yang kedua alat berat yang terlambat dengan penyebab kegagalannya ialah kurang *maintenance* dan suku cadang tidak diganti tepat waktu.

Pada proses *stripping* memiliki dua kegagalan yaitu : pertama lamanya kegiatan bongkar barang dengan penyebab kegagalan yaitu operator yang kurang teliti dan operator yang kurang pelatihan dan yang kedua pemeriksaan segel dan cetak *barcode* yang lama .

Pada proses *delivery* memiliki dua kegagalan yaitu: pertama lamanya kegiatan muat barang dengan penyebab kegagalan yaitu kekurangan operator yang mengoperasikan alat berat dan yang kedua ialah adanya antrian truk barang dengan penyebab kegagalan yaitu tidak ada jadwal truk pengiriman.

2. Berdasarkan pengolahan data yang didapat dalam penilaian rating RPN dari proses *receiving*, *stripping*, dan *delivery* menandakan bahwa proses pelayanan bongkar muat *less container load* terdapat mode kegagalan yang harus dilakukan perbaikan:

**Tabel 5.1** Usulan Perbaikan

NO	Deskripsi Proses	Penyebab Kegagalan	RPN	Usulan Perbaikan
1	<i>Receiving</i>	Alat berat yang Terlambat	276	Dengan cara <i>maintenance</i> yang sesuai pejadwalan terhadap alat-alat berat serta penggantian suku cadang yang tepat waktu sesuai jadwal,
2	<i>Stripping</i>	Lamanya kegiatan bongkar barang	391	Memberikan pelatihan kepada operator pelaksana agar kegiatan bongkar muat dapat dilakukan dengan teliti dan sesuai prosedur pengerjaan
3	<i>Delivery</i>	Lama kegiatan muat barang	108	Dengan mengadakan <i>open recruitment</i> terhadap pekerja di kegiatan operasi alat berat serta diberikan pelatihan yang cukup

(Sumber: Pengolahan data, 2020)

Berdasarkan tabel 5.1 diatas didapatkan urutan terbesar terdapat pada proses *stripping* dengan penyebab kegagalan yaitu lamanya kegiatan bongkar barang yaitu nilai rating 391 RPN dan usulan perbaikannya yaitu memberikan pelatihan kepada operator agar sesuai prosedur, Selanjutnya ada pada proses *receiving* dengan penyebab kegagalan yaitu alat berat yang terlambat dengan nilai rating RPN 276 dan usulan perbaikan yaitu dengan penjadwalan *maintenance* terhadap alat berat dan pergantian suku cadang yang tepat waktu, Kemudian pada proses lamanya kegiatan muat barang dengan nilai rating RPN 108 dan usulan perbaikan yaitu dengan mengadakan *open recruitment* terhadap pekerja di operasi alat berat.

## 5.2 Saran

1. Berdasarkan diagram fishbone, ketiga elemen perlu diperhatikan yaitu mesin yang perlu dimaintenance secara berkala, material yang harus sesuai dengan dokumen perizinan dan pelayanan untuk segera dilakukan ke proses pelayanan bongkar muat selanjutnya, serta manusia yang perlu di berikan pelatihan supaya pelaksanaan pengerjaan sesuai prosedur dan teliti.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, Saran yang dapat diberikan peneliti kepada PT.XYZ ialah :
  1. Perusahaan seharusnya memiliki penjadwalan petikemas dan truk pengirim barang yang sesuai dan prosedur kelayakan dokumen yang lengkap agar proses pelayanan bongkar muat *less container load* tidak terhambat.
  2. Adanya maintenance terhadap alat-alat berat dan penggantian suku cadang yang tepat waktu terhadap alat-alat berat yang dimiliki perusahaan
  3. Adanya pelatihan terhadap operator pelaksana agar kegiatan bongkar muat dapat dilakukan dengan teliti dan sesuai prosedur pengerjaan
  4. Menambah jumlah unit alat yang scan barcode yang kurang agar tidak menghambat pekerjaan dan memenuhi kebutuhan pelayanan perusahaan.
  5. Adanya *open recruitment* terhadap pekerja operasi lapangan agar tidak menumpuknya pekerjaan yang dilakukan oleh operator pelaksana agar pengerjaan pelayanan bongkar muat *less container load* memenuhi kriteria standar waktu pelayanan perusahaan.